AKURAT |Jurnal Ilmiah Akuntansi
Volume 8, Nomor 2, hlm 72-81
Mei-Agustus 2017
ISSN 2086-4159

http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT

PENGARUH PENDAPATAN DAN BEBAN USAHATERHADAP LIKUIDITAS (Studi Kasus Pada PT. PLN (Persero), Distribusi Jawa Barat Dan Banten Apj Bandung)

Muhammad Iqbal, S.E., M.M.
Aam Amimah, S.Ak.

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan 1) Untuk menguji dan menganalisis signifikansi Pengaruh pendapatan dan beban usaha terhadap likuiditas 2) Untuk menguji dan menganalisi variabel yang dominan pengaruhnya (pendapatan atau beban usaha) terhadap Likuiditas PT. PLN (Persero), Distribusi Jawa barat dan Banten APJ Bandung, Tbk.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pada tahu 2011-2013 mengalami kenaikan dari pada pendapatan yang diterima. Berdasaarkan fenomena tersebut, masalah yang dirumuskan dalam penelitian adalah bagaimana pendapatan, beban usaha, terhadap likuiditas PT. PLN (Persero), Distribusi Jawa barat dan Banten APJ Bandung, Tbk. Seberapa besar pengaruh pendapatan, beban usaha terhadap likuiditas, baik secara parsial maupun simultan.

Metode penelitian ini menggunakan metode survey, jenis data yang digunakan adalah kuantitatif, sumber data yang digunakan data primer. Metode pengumpulan data yang digunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji f dan koefesien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh 1) pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas PT.PLN Persero), Distribusi Jawa barat dan Banten APJ Bandung, Tbk. diperoleh nila t_{hitung} 5,442 lebih besar dari t_{tabel} 2,776. 2) Beban usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas karena diperoleh nilai t_{hitung} 2,363 lebih kecil dari t_{tabel} 2,776. 3) pendapatan dan beban usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas PT. PLN (Persero), Distribusi Jawa barat dan Banten APJ Bandung, Tbk. Diperoleh nilai F_{hitung} 20,170 > F_{tabel} 6,94, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya kedua variabel bebas yang terdiri dari Pendapatan (X_1) dan Beban Usaha (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat likuiditas (Y) PT. PLN (Persero), Distribusi Jawa barat dan Banten APJ Bandung, Tbk

Koefesien determinasi yang diperoleh adalah 91, 0 % artinya likuiditas tersebut dipengaruhi pendapatan dan beban usaha dan sisanya dipengaruhi factor lain seperti profitabilitas, beban penjualan, arus kas operasi dan sebagainya.

Kata Kunci : Pendapatan, Beban usaha, Likuiditas

1.1 Latar Belakang Masalah

Bagi perusahaan, laba merupakan hal yang paling penting yang di harapkan dalam menjalankan perusahaan, karena laba adalah pendapatan yang dapat digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan terutama dalam melaksanakan kegiatannya. perusahaan dapat mengambil langkah-langkah bagaimana caranya untuk memperbaiki kinerja dan kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Kelangsungan hidup perusahaan tidak hanya dilihat dari segi labanya saja, melainkan ada faktor lain yang menjadikan perusahaan tersebut berkembang. Salah satunya Keberhasilan

perusahaan yang dilihat dari sisi penjualan barang atau jasa akan menyebabkan besarnya pendapatan yang akan diperoleh. Pendapatan ini yang akan di gunakan perusahaan membiayai kegiatan operasinya. Selain untuk membiayai operasinya tersebut, pendapatan juga dapat dijadikan sumber dana untuk memenuhi kewajiban atau hutang-hutang perusahaan yang harus segera. Dari penjelasan diatas pendapatan membiayai kegiatan operasional suatu perusahaan, salah satunya membiayai pengeluaran kegiatan operasional perusahaan yaitu beban usaha. Apabila beban usaha semakin tinggi, maka laba yang akan diterima pun semakin rendah.
Dari penjelasan yang diuraikan diatas sudah dijelaskan bahwa untuk melihat Kinerja Perusahaan tidak hanya dilihat dari tingkat labanya saja melain ada hal lain, yaitu bagaimana perusahaan itu sendiri membayar kewajibannya dengan aktiva lancarnya, untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam menutupi kewajibannya, maka dari itu perusahaan perlu menggunakan rasio likuiditas guna mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan membayar kewajibannya.

Peningkatan pendapatan dan beban usaha akan memberikan pengaruh positif atau negatif bagi aktiva perusahaan contohnya aktiva lancar, seperti kas. Misalnya, apabila pendapatan naik maka akan menambah laba dan kas perusahaan dan otomatis memberikan pengaruh positif, dan apabila beban naik tentu kas akan mengalami pengeluaran dan itu memberikan dampak negatif bagi aktiva perusahaan khususnya kas perusahaan.

Elemen yang berpengaruh terhadap besarnya likuiditas yang diperoleh perusahaan adalah pendapatan dan biaya yang dikeluarkan dalam aktivitas operasional perusahaan. hal tersebut juga akan mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan.

Berdasarkan uraian- uraian diatas maka penulis mengambil judul penelitian yaitu **"Pengaruh Pendapatan dan Beban Usaha terhadap Likuiditas"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis menentukan rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat Pendapatan Pada PT PLN (Persero), Distribusi Jawa barat dan Banten Area Pelayanan Dan Jaringan Bandung,Tbk.?
2. Bagaimana tingkat Beban Usaha Pada PT PLN (Persero), Distribusi Jawa barat dan Banten Area Pelayanan Dan Jaringan Bandung ,Tbk.?
3. Bagaimana Pengaruh Pendapatan terhadap Likuiditas Pada PT PLN (Persero), Distribusi Jawa barat dan Banten Area Pelayanan Dan Jaringan Bandung ,Tbk.?
4. Bagaimana Pengaruh Beban Usaha terhadap Likuiditas Pada PT PLN (Persero), Distribusi Jawa barat dan Banten Area Pelayanan Dan Jaringan Bandung ,Tbk.?
5. Bagaimana pengaruh Pendapatan dan Beban usaha terhadap Likuiditas pada PT. PLN (Persero) Distribusi jawa barat dan banten apj Bandung ,Tbk.?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Pada penelitian ini penulis hanya membahas masalah yang berhubungan dengan Pendapatan, Beban Usaha dan Likuiditas.
2. Penulis menggunakan data laporan keuangan PT PLN (Persero), Distribusi Jawa Barat dan Banten apj Bandung, Tbk. tahun 2008-2014.

LANDASAN TEORI

Menurut Golrida Karyawati P. dalam bukunya Akuntansi untuk NON- akuntan (2013 : 44), mengemukakan bahwa :

> "Pendapatan didefinisikan sebagai aliran peningkatan nilai aset atau penurunan nilai aset atau penurunan nilai utang, atau kombinasi keduanya yang terjadi karena aktivitas perusahaan. Yang menjadi pendapatan adalah sejumlah peningkatan/ penurunan atau aliran aset dalam satu periode".

Dalam penelitian Pendapatan yang digunakan adalan pendapatan usaha dan non usaha.

Menurut L.M. SAMRYN (2011:41) Beban merupakan objek pembiayaan yang menyebabkan pengeluaran kas atau pengorbanan aktiva lainnya, atau timbulnya utang baru. Dalam peelitian Ini beban yang digunakan adalah beban usaha. "Menurut Rudianto dalam bukunya pengantar akuntansi (2012: 49) beban usaha adalah pengorbanan ekonomis yang dilakukan sebuah perusahaan demi memperoleh pendapatan.
Menurut kasmir, dalam bukunya Analisis Laporan keuangan (2010 : 110), mengungkapkan bahwa"Likuditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek". Rasio Likuditas yang digunakan sebagai indikator dari variabel Likuditas adalah *current ratio* merupakan ukuran perusahaan dalam membayar kewajibannya yang harus segera dipenuhi.

Kerangka pemikiran
Pengaruh pendapatan terhadap likuiditas

Menurut Menurut L.M. SAMRYN (2011:42) mendefinisikan :"pendapatan dapat diartikan sebagai aliran masuk aktiva atau pengurangan utang, yang diperoleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan." Jadi Apabila aliran masuk aktiva dapat mengurangi utang maka akan menaikkan pendapatan, kas dan meningkatkan likuiditas, khususnya tingkat *current ratio* perusahaan.

Pengaruh Beban usaha terhadap likuiditas

"Menurut Rudianto dalam bukunya pengantar akuntansi (2012: 49) beban usaha adalah pengorbanan ekonomis yang dilakukan sebuah perusahaan demi memperoleh pendapatan. Jika beban usaha perusahaan meningkat maka akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang akan di peroleh dan secara tidak langsung perusahaan akan mengalami kerugian, dan dapat mengurangi kas perusahaan.

Pengaruh pendapatan dan beban terhadap Likuiditas

Menurut kasmir, dalam bukunya Analisis Laporan keuangan (2010 : 110), mengungkapkan bahwa"Likuditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek". Rasio Likuditas yang digunakan sebagai indikator dari variabel Likuditas adalah *current ratio* merupakan ukuran perusahaan dalam membayar kewajibannya yang harus segera dipenuhi. Menurut Bambang riyanto (2010 : 256) *current ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar hutang yang harus segera dipenuhi (hutang jangka pendek) dengan harta yang di harapkan dapat di ubah menjadi uang kas dalam jangka pendek (aktiva lancar) Dari pengertian *current ratio* menunjukan bahwa pendapatan dan beban usaha berpengaruh terhadap tingkat likuiditas perusahaan. Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa untuk membayar kewajiban perusahaan perlu menggunakan aktiva lancar khususnya kas. Apabila pendapatan naik maka laba akan naik dan kas akan bertambah juga *current ratio* perusahaan akan naik dan memberikan dampak yang baik untuk perusahaan, tentu tingkat likuiditas perusahaan pun akan meningkat. Sebaliknya apabila beban usaha naik maka laba pun akan menurun dan kas pun akan berkurang juga *current ratio* dan tingkat likuiditas pun akan menurun.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian studi kasus dengan menggunakan metode penelitian deskriptif deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini menekankan pada data-data numeric (angka).

Alasan penulis menggunakan metode penelitian studi kasus adalah sebagai berikut :

1. untuk lebih memahami objek yang di teliti. Juga tidak sekedar menjelaskan seperti apa objek yang diteliti tetapi untuk menjelaskan bagaimana keberadaan dan mengapa kasus tersebut dapat terjadi.
2. Penelitian yang dilakukan hanya pada satu perusahaan yaitu PT PLN (Persero), distribusi Jawa Barat dan banten apj Bandung, Tbk.

Variabel penelitian

Adapun variabel bebas (variabel independen) dalam penelitian ini adalah pendapatan dan beban usaha, sedangkan variabel terikat (variabel dependen) adalah likuiditas.

Jenis dan sumber data

Penelitian ini dilakukan dengan jenis dan sumber data primer merupakan yang diperoleh langsung dari sumber asli atau data yang diperoleh penulis secara langsung kepada perusahaan yang dimaksud.

Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan Peneliti adalah dengan Observasi yaitu

Melakukan penelitian dalam melakukan pengumpulan data langsung ke sumber data atau ke perusahaannya, Penelitian kepustakaan, yaitu mengumpulkan data dengan cara mencari data dari membaca buku dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20 Dalam analisis data terdiri dari uji asumsi klasik, uji t, uji f dan koefesien determinasi.

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Residual
N		7
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000
	Std. Deviation	,17392
Most Extreme Differences	Absolute	,226
	Positive	,226
	Negative	-,156
Kolmogorov-Smirnov Z		**,598**
Asymp. Sig. (2-tailed)		,866

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada hasil output uji normalitas kolmogorov-smirnov diatas, menunjukkan bahwa nilai normalitasnya sebesar 0,866 yaitu berada diatas 0,050 atau 5%, artinya data-data yang diperoleh memiliki distribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,272	,580		-3,920	,017		
	X2	-,167	,108	-,526	-1,551	,196	,196	5,104
	X1	1,025	,249	1,397	4,117	,015	,196	5,104

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil output diatas dengan menggunakan besaran *tolerance* (a) dan *variance inflation factor* (VIF) jika menggunakan alpha/tolerance = 10% maka VIF = 10. Dari hasil output VIF hitung dari kedua variabel adalah 5,104 < VIF = 10 (hasil yang didapat lebih kecil dari nilai VIP) dan semua tolerance variabel bebas 0,196 = 19,6% diatas 10%, dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

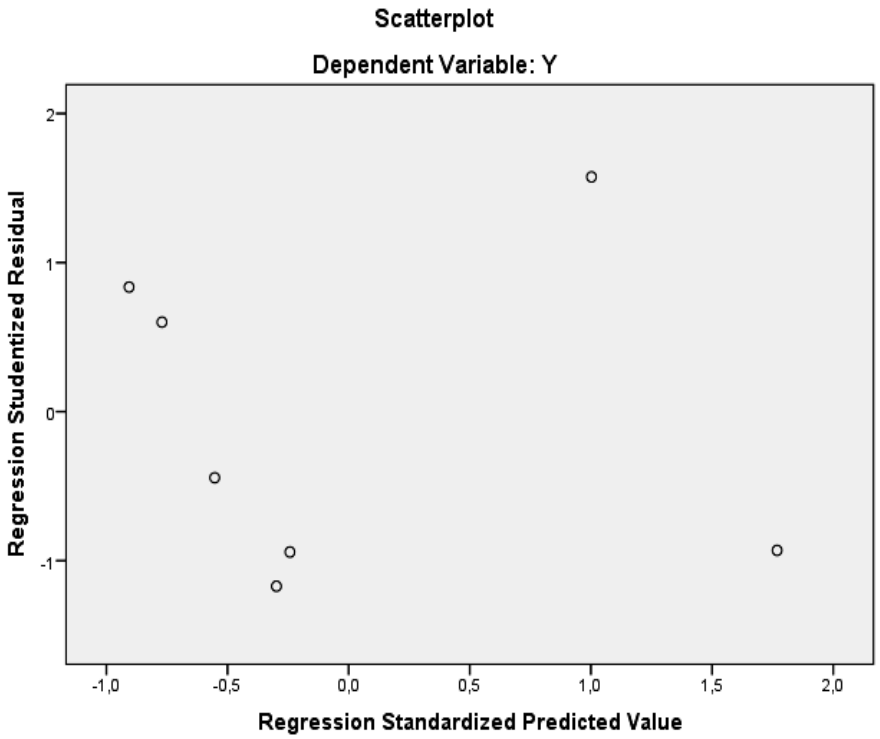

Dari hasil output gambar *scatterplot* diatas, didapat titik menyebar di bawah serta diatas titik nol serta di atas sumbu Y, dan tidak mempunyai pola yang teratur dan tidak jelas. Maka dapat disimpulkan variabel bebas di atas tidak terjadi heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastisitas.

4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	Durbin-Watson
1	2,386[a]

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan output diatas diketahui nilai DW adalah 2,386 apabila dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, jumlah N = 7 didapat nilai dU sebesar 1,896 (lihat tabel Durbin Watson pada lampiran). Nilai DW lebih besar dari batas dU atau 2,386 > 1,896 kurang dari 4-dU yaitu 4 dikurangi 1,896 maka hasilnya adalah sebesar 2,104, jadi 2,386 > 1,896 artinya nilai Durbin Watson (DW) lebih besar dari batas dU sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,272	,580		-3,920	,017
	Pendapatan (X1)	1,025	,249	1,397	4,117	,015
	Beban Usaha (X2)	-,167	,108	-,526	-1,551	,196

a. Dependent Variable: Tingkat_Likuiditas (Y)

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS versi 20

Berdasarkan hasil perhitungan secara manual maupun SPSS diats, jadi didapat persamaan sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = -2{,}272 + 1{,}025X_1 - 0{,}167X_2}$$

Keterangan :

1. Konstanta dengan nilai -2,272 menunjukkan kerugian pada PT. PLN (persero), distribusi Jawa barat dan Banten, Tbk. karena tanpa adanya pengaruh pendapatan (X_1) beban usaha (X_2) atau X_1 dan X_2= 0, maka perusahaan tidak bisa membayar kewajibannya dan tidak bisa meningkatkan likuiditasnya.
2. b_1 sebesar 1,025 hasilnya positif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Pendapatan sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan likuiditas sebesar 1,025 dengan asumsi variabel lain tetap.
3. b_2 sebesar -0,167 hasilnya negatif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Beban Usaha sebesar 1% akan diikuti oleh penurunan likuiditas nya sebesar 0,167 dengan asumsi variabel lain tetap.

UJI HIPOTESIS

Uji Parsial (Uji-t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (pendapatan dan beban usaha) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Likuiditas).

Hasil Perhitungan Uji t
Pengaruh X1 terhadap Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,553	,394		-3,946	,011
	Pendapatan (X1)	,679	,125	,925	5,442	,003

a. Dependent Variable: Tingkat_Likuiditas

Pengambilan Keputusan :

Jika t hitung < t tabel atau probabilitas > 0,05 maka H0 diterima.

Jika t hitung > t tabel atau probabilitas< 0,05 maka H0 ditolak.

Pendapatan (X_1) : berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa thitung untuk Pendapatan adalah 5,442, pada t tabel dengan dk 2 (n-2 = 7-2) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 2,571 karena t-hitung > t-tabel maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil bahwa Pendapatan (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Tingkat likuiditas (Y). Pada kolom sig.diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji-f sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 maka keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Pendapatan (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Tingkat likuiditas (Y).

Hasil Perhitungan Uji t
Pengaruh X2 terhadap Y
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,057	,260		,218	,836
	Beban Usaha (X2)	,231	,098	,726	2,363	,065

a. Dependent Variable: Tingkat_ likuiditas
Sumber : Pengolahan data dengan SPSS versi 20

Pengambilan Keputusan :
Jika t hitung < t tabel atau probabilitas > 0,05 maka H0 diterima.
Jika t hitung > t tabel atau probabilitas < 0,05 maka H0 ditolak.
Beban Usaha (X_2) : berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa thitung untuk Beban Usaha adalah 2,363, pada t tabel dengan dk 2 (n-2 = 7-2) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 2,571 karena t-hitung < t-tabel maka H0 diterima dan Ha ditolak. Dengan demikian keputusan yang diambil bahwa Beban Usaha (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat likuiditas (Y). Padakolom sig.diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji-f sebesar 0,065 lebih besar dari 0,05 maka keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Beban usaha (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat likuiditas (Y) .

Uji Simultan (Uji –F)
Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (pendapatan dan beban usaha) secara simultan terhadap variabel dependen (Likuiditas).

Hasil Perhitungan Uji F
Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,830	2	,915	20,170	,008[b]
	Residual	,181	4	,045		
	Total	2,012	6			

a. Dependent Variable: Tingkat likuiditas (Y)
b. Predictors: (Constant), Beban Usaha (X2), Pendapatan (X1)
Sumber : Pengolahan data dengan SPSS versi 20

Jika f hitung < f tabel atau probabilitas > 0,05 maka H0 diterima.
Jika f hitung > f tabel atau probabilitas < 0,05 maka H0 ditolak.
Dari tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai F-hitung adalah 20,170, sedangkan F-tabel dapat diperoleh dengan tabel F derajat bebas yaitu residual 4 dan regresi 2 dengan taraf signifikan 0,05, sehingga diperoleh F-tabel 6,94 karena F-hitung (20,170) > F-tabel (6,94), maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya kedua variabel bebas yang terdiri dari Pendapatan (X_1) dan Beban Usaha (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap

Tingkat likuiditas (Y). Dari tabel ANOVA[a] diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji-f sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05 maka keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Pendapatan (X_1) dan Beban Usaha (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat likuiditas (Y) .

Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hasil perhitungan koefesien determinasi

Model Summary

Model	R	**R Square**	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,954[a]	**,910**	,865	,21300

a. Predictors: (Constant), Beban Usaha (X2), Pendapatan (X1)

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS versi 20

Dari tabel diatas, diketahui nilai R Square sebesar 0,910. Nilai R Square menunjukkan nilai koefisien determinasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai KD = 0,910 (91,0%). Tingkat likuiditas dipengaruhi oleh Pendapatan dan Beban Usaha sebesar 91,0%, sedangkan sisanya sebesar 9,0% dipengaruhi oleh faktor lain.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel (X_1) dalam penelitian ini adalah pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas pada PT. PLN (Persero), Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Bandung. Berdasarkan hasil uji parsial, variabel (X_2) dalam penelitian ini adalah beban usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada PT. PLN (Persero), Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Bandung. Hal ini mungkin disebabkan biaya atau beban usaha perusahaan tidak sepenuhnya dikeluarkan dari pendapatan yang dihasilkan dari penjualan, tetapi perusahaan menyediakan modal yang besar yang berasal dari investor untuk menutupi biaya atau beban usaha. Sehingga naik turunnya beban usaha tidak mempengaruhi likuiditas yang dihasilkan perusahaan. Oleh karena itu, hasil statistik yang menyatakan beban usaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai likuiditas.

Berdasarkan hasil pengujian secara bersamaan atau simultan, diketahui bahwa kedua variabel independen, yaitu pendapatan dan beban usahal berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada PT. PLN (Persero), Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Bandung. nilai koefisien determinasi sebesar 0,910, yang berarti 91,0 % likuiditas dipengaruh oleh pendapatan dan beban usaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan dan pembahasannya mengenai pendapatan dan beban usaha terhadap likuiditas, penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan usaha (X_1) berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada PT. PLN (Persero), Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Bandung.

2. Beban usaha (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada PT. PLN (Persero), Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Bandung.

3. Variabel pendapatan dan beban usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada PT. PLN (Persero), Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Bandung.

SARAN

Dengan mengetahui adanya pengaruh positif dari pendapatan dan beban usaha terhadap likuiditas, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Pendapatan di PT. PLN Persero, Distribusi Jawa barat dan Banten apj Bandung, Tbk. sudah baik, akan tetapi penulis memberikan masukan untuk menjadikan pendapatan tersebut menjadi lebih baik lagi, alangkah baiknya dalam merencanakan pendapatan pihak perusahaan khususnya manajemen memfokuskan pada masalah penjualan listrik yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat, dengan demikian disamping membantu masyarakat sebagai konsumen maka perusahaan pun akan mendapatkan laba.

2. Beban usaha di PT. PLN Persero, Distribusi Jawa barat dan Banten apj Bandung, Tbk. mengalami fluktuasi dan kenaikan yang tinggi di tahun 2011 penulis memberikan saran, dalam menekan biaya dan beban, alangkah baiknya perusahaan mampu mengendalikan beban usaha untuk sektor yang bersifat produktif. Biaya tenaga kerja lapangan yang bersifat hubungan kerjasama atau kontrak dengan developer, seharusnya pihak perusahaan bersikap bijak memilih hingga biaya yang dikeluarkan tidak begitu besar tetapi tidak mengindahkan kualitas pekerjaan dan pelayanan itu sendiri. Adapun beban yang dikeluarkan untuk pembelian tenaga listrik holding, perlu dikaji lagi serta perlu direncanakan dalam perencanaan strategi yang dilakukan secara tahunan agar pendapatan yang diterima lebih besar daripada beban yang dikeluarkan.

3. Secara simultan bahwa pendapatan dan beban usaha berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Likuiditas di PT. PLN Persero, distribusi Jawa barat dan Banten apj Bandung, Tbk., hal ini ditunjukkan pula dengan hasil koefisien determinasinya cukup besar. Maka dengan demikian sebaiknya pihak perusahaan khususnya pihak manajemen perlu menjaga agar kedua variabel penentu naik turunnya tingkat Likuiditas ini tetap stabil dan baik, dengan kata lain semakin baik Pendapatan dan Beban Usaha secara bersama-sama, maka akan semakin baik pula Tingkat Likuiditas, demikian pula sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

Danial Muhammad dan Triandi. Pengaruh pengakuan pendapatan dan beban terhadap laba rugi PT. Tunas Mekar Eka Harpedi. no 1 volume 11.2009. 43

Ecatarina Febiola Annisa, Pengaruh arus kas operasi terhadap likuiditas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten. jurnal fakultas Ekonomi prodi Akuntansi, Universitas computer indonesia No 1.2010.

Efilia Meiza. Pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Kimia dan Keramik,Porselin & Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. Jurnal Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjungpinang. 2014. 1.

Fahmi Irham,S.E,M.si. 2012. Analisa Kinerja Keuangan, Alfabeta cv

Harahap Sofyan Syafri, 2012. Teori Akuntansi, Edisi Revisi 2011, PT Raja Grafindo Persada.

Hery,S.E.,M.si. 2012. Akuntansi keuangan Menengah I, PT Bumi Aksara, Jakarta.

Hery,S.E.,M.si. 2012. Analisa Laporan Keuangan, PT Bumi Aksara, Jakarta.

Karyawati P, Golrida. 2013. Akuntan untuk Non-Akuntan. Kompas PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Kasmir,SE.,MM. 2012. Analisis Laporan keuangan, PT Raja Grafindo Persada.Jakarta.

Manurung Elvy Maria. 2011. Akuntansi dasar, Jakarta, Erlangga.

Muhamad Ziqri, 2009. Skripsi fakultas ekonomi dan ilmu sosial jurusan manajemen Universitas islam negri syarif hidayatullah , Jakarta. Analisis pengaruh pendapatan murbahah, mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas Bank.

Murhadi r Warner. 2012. Analisis Laporan Keuangan, Salemba Empat.

PT. PLN persero, Tbk. Profile PT. PLN Persero, Tbk, (http://www.pln.co.id/. Diakses tanggal 20 April 2015 jam 00:37)

Rahardjo, Susilo & Gudnanto. (2011). Pemahaman Individu Teknik Non Tes. Kudus: Nora Media Enterprise

Ramadhani Fadilah Nasution dan Lisa Marlina. Pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada Bank swasta nasional yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2009-2011. 2013. 1.

Rudianto. 2012. Pengantar akuntansi, Jakarta, Erlangga.

Sadeli M Lili. 2010. Dasar-dasar akuntansi, Jakarta ,PT Bumi Aksara.

Samryn L.M,S.E.,Ak,.M.M. 2012. Pengantar Akuntansi, Edisi Revisi 1 , Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.

Selly Nurlety Hidayat, (2004) program studi manajemen fakultas ekonomi Universitas computer indonesia, Analisis pengaruh pendapatan angkutan penumpang terhadap terhadap tingkat likuiditas pada PT. KERETA API (Persero)

Simamora Henry, 2000. Akuntansi basis pengambilan keputusan bisnis jilid 2, Jakarta, Salemba empat

Sugiyono. 2012. METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, dan R&D. Bandung, ALFABETA, CV.

Sugiyono,2011, Statistika untuk penelitian, Bandung, Alfabeta,CV.